



Media Title	Kontan		
Head Line	Perpres Jalan Tol Trans Sumatra Dibahas Ulang		
Date	13 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Perpres Jalan Tol Trans Sumatra Dibahas Ulang

Berbeda dengan sebelumnya, perpres ini tak menunjuk Hutama Karya sebagai pelaksana proyek jalan tol

**Fahriyadi,
M. Engge Kharismawati**

JAKARTA. Mimpi masyarakat Sumatera memiliki jalan tol Trans Sumatera tampaknya kembali harus tertunda. Hingga saat ini, Peraturan Presiden (Perpres) tentang penunjukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan mengerjakan proyek ini tak kunjung terbit.

Tak ingin berlarut-larut, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) berencana membahas kembali penyusunan Perpres ini. Menariknya, pembahasan Perpres ini nantinya belum tentu menunjuk PT Hutama Karya (Persero) (HK) sebagai pelaksana jalan tol.

Perpres hanya mengatur pedoman umum tanpa menyebutkan siapa kontraktor pelaksana. Jelas ini berbeda dengan rencana semula bahwa Perpres semula yang akan

menunjuk jalan tol Trans Sumatera.

Namun, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU, Djoko Murjanto bilang, idealnya Perpres jalan tol Trans Sumatera ini berisi konsep, pedoman, kriteria dan tingkat pengembalian kepada calon investor. tak ada pernyataan menunjuk langsung perusahaan.

Penunjukkan langsung perusahaan yang mengerjakan proyek ini berpotensi permasalahan hukum di kemudian hari. "Kami ingin Perpres Trans Sumatera hanya bicara soal pedoman dan persyaratan yang harus terpenuhi," ujarnya, Rabu (12/2) kemarin.

Setelah pedoman selesai, penunjukkan langsung perusahaan bisa dilakukan lewat Peraturan Menteri PU. Dengan cara seperti itu, harapannya proyek ini bisa dikerjakan oleh perusahaan yang siap

dan memenuhi persyaratan. Jika kelak Hutama Karya tetap sebagai kontraktor yang ditunjuk mengerjakan proyek ini bisa menggandeng badan usaha lain.

Menteri Pekerjaan Umum, Djoko Kirmanto mengatakan, dirinya memang sedang menggodok ulang Perpres ini dari awal agar aturan ini lancar di kemudian hari.

Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATT) Fachur Rochman berpendapat pengerjaan proyek besar seperti jalan tol Trans Sumatera bukan pekerjaan mudah.

Namun ia optimistis proyek bisa jalan ada komitmen yang kuat di internal pemerintah. "Ide menunjuk HK sebagai pelaksana proyek bukan ide buruk, asal pemerintah sepakat jalan tol ini harus segera dibangun," katanya.

Prinsipnya mega proyek ini jangan cuma jadi wacana. ■

Tiga Proyek Pasti Beroperasi

MESKIPUN penuh ketidakpastian, sumber KONTAN di pemerintah yang ikut membahas rencana proyek ini meyakini bahwa proses konstruksi jalan tol Trans Sumatera bisa berjalan tahun ini. Ada tiga proyek yang segera *groundbreaking* dalam waktu dekat.

Tiga proyek tersebut adalah pertama untuk ruas Medan-Binjai sepanjang 17 kilometer (km) dengan nilai investasi US\$ 214 juta, yang pembangunannya akan dimulai Juli 2014. Kedua, ruas Palembang-Indralaya dengan jarak 22 km dengan nilai investasi US\$ 179,6 juta dan akan dibangun pada Agustus 2014.

Ketiga, ruas Pekanbaru-Kandis sepanjang 45 km mulai September 2014. Ruas jalan di Provinsi Riau ini merupakan bagian dari pembangunan jalan Pekanbaru-Kandis-Dumai sebesar 135 km dengan total investasi mencapai US\$ 1,53 miliar. "Kalau peraturan presiden (Perpres) keluar sebelum akhir Februari maka proyek ini bisa dibangun tahun ini," ujar pejabat di instansi pemerintahan yang meminta namanya dirahasiakan, Senin (10/2).

Menurutnya, pelaksana proyek tersebut tetap PT Hutama Karya. Ini sesuai dengan rencana awal, meskipun dalam rancangan Perpresnya, belum mencantumkan nama Hutama Karya. ■